

Nama mahasiswa :Dwi Nadia Utami
Nim :201801016
Program Studi :DIII Keperawatan
Judul karya tulis :ASUHAN KEPERAWATAN PADA An. A DENGAN
**BRONCHOPNEUMONIA PADA MASA PANDEMI DI
RUANG GLADIOLA RUMAH SAKIT SWASTA BEKASI
BARAT**
Halaman : xii + 68 halaman + 1 tabel + 1 lampiran
Pembimbing : Susi Hartati

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2017 angka kejadian di Asia Selatan dan Afrika Sub-sahara. Pada tahun 2015 *pneumonia* telah membunuh sekitar 2.400 anak perhari dengan besar 16% dari 5,6 juta kematian balita atau sekitar 880.000 balita pada tahun 2016 dan telah membunuh 920.136 balita. Menurut kemenkes RI pada tahun 2015 insiden penyakit *Bronchopneumonia* pada Negara berkembang hampir 30% pada tahun 2015-2018 mengalami peningkatan dari 92,12% menjadi 97,30% kasus

Tujuan Umum: Makalah ilmiah ini adalah untuk memperoleh gambaran nyata melakukan asuhan keperawatan pada anak dengan *Bronchopneumonia* melalui pendekatan proses keperawatan secara komprehensif.

Metode Penulisan: Dalam penyusunan makalah ilmiah ini menggunakan metode studi kasus, kepustakaan, dan deskriptif yaitu dengan mengungkapkan fakta-fakta sesuai dengan data-data yang didapat.

Hasil: Berdasarkan hasil dari pengkajian didapatkan diagnosa keperawatan prioritas yaitu Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan. Intervensi pada diagnosa prioritas Bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan adalah kaji pola napas, kaji bunyi napas tambahan, kaji sputum, lakukan fisioterapi dada, berikan obat sesuai dengan instruksi dokter. Hasil implementasi keperawatan yang dilakukan didapatkan masalah belum teratasi, tujuan belum tercapai. Hal ini dapat dibuktikan sampai dengan evaluasi hari akhir yaitu masih terdengar bunyi suara nafas tambahan pada pasien yaitu ronchi di lapang paru kanan atas, dan pasien masih batuk.

Kesimpulan dan Saran: Pada Asuhan keperawatan pada pasien dengan *Bronchopneumonia* ini ditemukan masalah Bersihan jalan nafas dengan keluhan batuk berdahak. Pemeriksaan penunjang yang dapat dilakukan adalah foto thorakx. Diharapkan perawat dapat mengedepankan penerapan tindakan keperawatan mandiri yang sesuai dengan teori.

Keyword: asuhan keperawatan, *Bronchopneumonia*, anak.

Daftar Pustaka: 2008-2021

Name :Dwi Nadia Utami
Student Number :201801016
Study Program :DIII Keperawatan
Title :NURSING CARE IN An. A WITH *BRONCHOPNEUMONIA*
DURING THE PANDEMIC IN THE GLADIOLA ROOM OF
BEKASI PRIVATE HOSPITAL WEST BEKASI
Pages : xiii + 68 pages + 1 table + 1 attachment
Advisor : Susi Hartati

ABSTRACT

Background: According to the World Health Organization (WHO) in 2017, the incidence was in South Asia and Sub-Saharan Africa. In 2015 pneumonia killed around 2,400 children per day, accounting for 16% of the 5.6 million under-five deaths or about 880,000 under-fives in 2016 and killed 920,136 under-fives. According to the Indonesian Ministry of Health, in 2015 the incidence of bronchopneumonia in developing countries was almost 30% in 2015-2018, which increased from 92.12% to 97.30% of cases.

General-purpose: This scientific paper is to obtain a real picture of nursing care for children with *bronchopneumonia* through a comprehensive nursing process approach.

Method: In the preparation of this scientific paper using a case study, literature, and descriptive methods, namely by revealing the facts in accordance with the data obtained.

Result: Based on the results of the assessment, a priority nursing diagnosis was obtained, namely ineffective airway clearance related to retained secretions. Interventions on priority diagnosis Ineffective airway clearance related to retained secretions is assessing breathing patterns, assessing additional breath sounds, examining sputum, doing chest physiotherapy, giving medication according to doctor's instructions. The results of the nursing implementation carried out showed that the problem had not been resolved, the goal had not been achieved. This can be proven until the final day of evaluation, which is that the patient still hears additional breath sounds, namely crackles in the upper right lung field, and the patient is still coughing.

Conclusion and suggestion: In nursing care for patients with bronchopneumonia, it was found the problem of clearing the airway with complaints of coughing up phlegm. A supportive examination that can be done is a chest x-ray. It is hoped that nurses can prioritize the application of independent nursing actions in accordance with theory.

Keywords: nursing care, bronchopneumonia, children.

Bibliography: 2008-2021